

**Beban Ganda Ibu Bekerja di dalam Keluarga Batak sebagai
Konsekuensi Budaya Patriarki. Studi di Kalangan Inang Penjahit Kebaya
di Pasar Dwikora Pematangsiantar = Mother's Double Burden in Batak
Toba Family as the Consequence of Patriarchy. The study of Inang
Penjahit Kebaya in Pasar Dwikora, Pematangsiantar**

Simarmata, Srilusiana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920536617&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang double burden inang penjahit kebaya yang berada di Pasar Dwikora, Pematangsiantar Sumatera Utara. Double burden yang dialami oleh para inang penjahit di dalam keluarga mereka merupakan dampak dari nilai – nilai budaya Patriarki Batak yang masih dipegang erat dalam keseharian masyarakat Pematangsiantar. Skripsi ini memaparkan bagaimana nilai maskulinitas dalam budaya patriarki Batak mengakibatkan banyak laki – laki yang tidak menjalankan fungsi ekonomi mereka di dalam keluarga. Nilai patriarki juga membuat para inang penjahit kebaya ini tidak bisa meninggalkan pekerjaan domestiknya sehingga terjadi double burden. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode kualitatif, lewat observasi dan wawancara mendalam dengan inang penjahit kebaya yang menjadi informan dalam penelitian ini.

.....This study discuss about the double burden of inang penjahit kebaya (Batak's traditional kebaya woman taylor) in Pasar Dwikora, Pematangsiantar, Sumatera Utara. The study found out that the double burden of inang penjahit kebaya in their family's daily life is the impact of Batak's traditional values which lies on Pematangsiantar's society. Furthermore, by Parson's family function approach, this study sees how masculinity concept on Batak Patriarchy result in the disfunction of a man on their family; but in the other side makes inang penjahit kebaya cannot leave her domestic function, as the emerged of the double burden. This study also try to figure out how inang penjahit kebaya sees her double burden, and the lack of their husband's economy responsibilities in the family. In data collection process, this study use qualitative research method by depth interview and observation. Informant in this study is inang penjahit kebaya in Pasar Dwikora Pematangsiantar.